

Reverend Insanity Chapter 437 Bahasa Indonesia

Bab 437 Bab 437: Raja Serigala Angin

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

Kelompok serigala selesai makan. Fang Yuan naik ke punggung serigala punuk dan melanjutkan perjalanannya.

“Akhir-akhir ini, saya telah bergerak sesuai dengan arah yang ditunjuk Ge Yao. Saya hampir berada di tepi padang rumput beracun. Jika saya bergerak lebih jauh, saya akan melihat habitat manusia.”

Serigala punuk adalah tunggangan alami, kedua punuknya membentuk sebuah pelana yang nyaman.

Fang Yuan duduk di antara dua punuk, memeriksa aperture sambil bergerak maju.

Hanya ada sekitar sepuluh cacing Gu yang tersisa di celahnya. Selain Spring Autumn Cicada dan cangkir perspektif bergerak Gu, mereka semua adalah cacing Gu dataran utara.

Gu yang berasal dari perbatasan selatan dan benua tengah sudah dikirim ke tanah diberkati Hu Immortal. Fang Yuan tidak menyimpan satu pun batu purba.

Batu purba perbatasan selatan dapat digunakan di dataran utara, tetapi mereka memiliki beberapa perbedaan dengan batu purba dataran utara. Ge Yao tidak bisa melihatnya karena dia terlalu muda dan terlalu naif. Tapi secara umum, Guru Gu mana pun yang memiliki pengalaman dan kelihaian bisa menyadarinya.

“Sayangnya, memindahkan perspektif cangkir Gu – peringkat lima Gu – telah ditekan ke peringkat empat di dataran utara dan hanya dapat berisi peringkat empat Gu. Jika saya dapat mengirim perjalanan abadi tetap ke tanah yang diberkati dengan itu, itu akan sempurna. Sigh, Saya harap metode saya efektif.”

Jika beberapa Gu Immortal lainnya mengambil Gu perjalanan abadi tetap, itu akan menjadi kerugian besar bagi Fang Yuan.

Namun, Fang Yuan tidak dapat melakukan apa-apa karena dia telah melakukan segala kemungkinan.

“Aura Immortal Gu bertahan selama sekitar satu bulan. Jika tidak ada masalah selama periode ini, maka perjalanan abadi abadi Gu akan aman.”

“Segera, saya akan bertemu dengan Gu Masters dataran utara. Saya benar-benar tidak bisa ceroboh, itu akan menjadi terbaik jika aku bisa menaklukkan seribu raja serigala selama periode waktu ini dan meningkatkan jumlah serigala menjadi lebih dari dua ribu.”

Kadang-kadang, manusia lebih menakutkan daripada binatang buas. Sekelompok serigala lebih dari dua ribu serigala dapat mengintimidasi sebagian besar karakter kecil.

“Saat ini, saya hanya memiliki satu peringkat tiga dan satu peringkat dua perbudakan serigala Gu, saya harus menggunakannya dengan hati-hati. Saya akan pindah menggunakan identitas Chang Shan Yin di dataran utara, perbudakan serigala harus menjadi prioritas utama. Tapi ada kendala, Saya tidak memiliki resep untuk perbudakan serigala peringkat tiga dan peringkat empat Gu. ”

Hampir semua perbudakan binatang Gu adalah Gu yang dapat dibuang, dan setelah digunakan, apakah itu menghasilkan kesuksesan atau kegagalan, mereka akan bubar.

Perbudakan serigala peringkat tiga Gu bisa memperbudak seribu raja serigala. Perbudakan serigala peringkat empat Gu bisa memperbudak banyak sekali raja serigala atau binatang bermutasi.

Tanpa resep untuk kedua Gu ini, Fang Yuan tidak akan memiliki banyak serigala perbudakan Gu. Tanpa perbudakan serigala Gu ini, kelompok serigala Fang Yuan dapat memiliki paling banyak beberapa ribu serigala, itu tidak cukup untuk menjadi pusat perhatian.

Dengan langkah serigala punuk, perjalanan berikutnya dipercepat tiga kali.

Fang Yuan melakukan perjalanan siang dan malam, awan gelap yang melayang di atas kepalanya juga secara bertahap menipis.

Dua hari kemudian, dia akhirnya mencapai tepi padang rumput beracun.

Di langit, awan gelap tersebar di sana-sini. Sinar matahari melewati celah antara awan gelap dan jatuh ke tanah dalam bentuk pilar cahaya.

Melihat dari jauh, padang rumput hijau tumbuh subur di bawah cahaya; bunga berwarna biru, ungu atau kuning mekar dengan penuh semangat.

Gundukan yang rendah dan landai itu dipenuhi tanaman hijau tanpa celah.

Sebuah sungai kecil mengalir dengan lembut di samping gundukan dan berkilau seperti kalung perak di bawah sinar matahari.

“Aku akhirnya keluar.” Fang Yuan merasa terharu. Mengendarai punggung serigala punuk dan dikelilingi oleh serigala berjanggut beracun, dia perlahan berjalan menuju sinar matahari.

Serigala jenggot beracun gelisah.

Mereka diadaptasi untuk berburu di lingkungan yang gelap, sinar matahari akan sangat mempengaruhi kekuatan pertempuran mereka.

Fang Yuan tidak peduli, kelompok serigala jenggot racun ini hanya sementara, cepat atau lambat mereka akan musnah.

Fang Yuan menatap ke belakang, padang rumput beracun di belakangnya masih tertutup awan gelap, sinar matahari yang gelap dan angin dingin yang suram. Di tanah yang rusak, ada rumput beracun keunguan gelap, bengkok menjadi berbagai bentuk.

Dibandingkan dengan sisi padang rumput yang disinari sinar matahari, itu menunjukkan kontras yang jelas, seperti mereka adalah dua dunia yang berbeda.

“Wilayah timur tanah yang diberkati Hu Immortal juga tertutup awan tebal. Jika mereka tidak ditangani tepat waktu, tanah itu juga akan berkembang menuju arah padang rumput beracun. Padang rumput beracun ... aku akan kembali.”

Sama seperti Fang Yuan bergumam, tubuhnya tiba-tiba menjadi rileks.

Sejak saat dia memasuki dataran utara, dia merasa tidak nyaman, batasan tak berbentuk telah menutupi tubuhnya.

Saat ini, batasan ini sedikit melonggarkan dan Fang Yuan segera merasa dia lebih dekat dengan tanah yang luas ini.

Selanjutnya, auranya naik dan dari peringkat tiga tingkat puncak, mencapai peringkat empat tahap awal.

Perasaan gembira muncul tanpa sadar, menyebabkan Fang Yuan tertawa terbahak-bahak.

Dengan tubuhnya secara bertahap beradaptasi dengan dataran utara, kultivasinya juga perlahan pulih; ini akan sangat membantu rencananya berikut ini!

“Dataran utara, aku datang!” Fang Yuan berteriak. Dia meremas perut serigala dengan kakinya, serigala punuk mulai berlari menuju lokasi yang jauh, memimpin kelompok serigala jenggot beracun.. .

“Membunuh!”

Berteriak bergema di atas bukit, lusinan Master Gu berada dalam pertempuran sengit dengan lebih dari seribu serigala angin.

Pertempuran sudah berlangsung selama lima belas menit.

“Serigala angin terkutuk ini!” Pemimpin Ge Guang mengutuk dengan ekspresi jahat, dia melambaikan pedang di tangannya, memotong kepala serigala angin.

Tapi setelah memotong kepalanya, pedangnya pecah menjadi dua. Kedua bagian dari pedang itu juga sudah diisi dengan lubang.

Melolong!

Seekor serigala angin tiba-tiba melompat dan menyerang Ge Guang.

“Pemimpin suku muda, hati-hati! Panah air spiral!” Seorang Guru Gu di belakang Ge Guang dengan cemas berteriak.

Mendengar teriakan ini, dari pemahaman diam-diam yang datang dari pertarungan sepanjang tahun, Ge Guang tidak berpikir dan tiba-tiba membungkukkan pinggangnya; sepertinya dia mengambil inisiatif untuk mengirim dirinya sendiri ke mulut serigala.

Serigala angin yang berada di udara membuka mulutnya dan memperlihatkan taringnya yang tajam. Sama seperti sepertinya akan menggigit kepala Ge Guang, panah air biru ditembakkan dari belakang Ge Guang dengan gaya rotasi yang kuat.

Panah air spiral ini dengan kejam menembak ke mulut serigala angin, mengirimkannya langsung ke alam baka.

Mengambil kesempatan ini, Ge Guang meremas perut serigala itu, mendesak serigala punuknya untuk mundur ke dalam jangkauan pertahanan kelompoknya.

Saber Gu!

Dia menyatukan kedua telapak tangannya dan memeras jejak terakhir dari esensi purba di celahnya, menuangkannya ke jejak pedang di telapak tangannya.

Suara mendesing!

Pedang yang benar-benar baru langsung terbentuk; Ge Guang tiba-tiba mengayunkan tangan kanannya dan menggenggamnya erat.

“Mati!” Dia menggeram dengan suara serak seperti besi.

Pedang baru itu sangat tajam, memotong cahaya dingin di udara dan membelah serigala angin menjadi dua.

Tapi ini hanya kemenangan kecil, sangat sulit untuk memiliki pengaruh aktif di seluruh situasi yang menghancurkan.

“Sialan, aku tidak punya cukup esensi purba!”

“Setidaknya ada lebih dari tiga ribu serigala, terlalu banyak!”

“Pemimpin suku muda, kita benar-benar terkepung! Tidak ada harapan bahkan jika kita bertarung sampai mati, akan lebih baik untuk menerobos timur, garis pertahanan di sana adalah yang paling lemah!”

Gu Masters di sekitarnya berteriak satu demi satu.

Mata galak Ge Guang bersinar dan setelah berpikir sejenak, dengan tegas menolak: “Tidak, ada genangan air di sisi timur. Pertahanan di sana terlihat paling lemah, tapi sebenarnya itu jebakan yang disiapkan oleh raja serigala angin. Jika kita masuk, kami akan mengirimkan diri kami sendiri ke dalam perangkapnya!”

“Lalu apa yang harus kita lakukan?” Tanya orang sekitar.

Ge Yao mengertakkan gigi dan meneguhkan pikirannya: “Berbalik, kita akan menerobos barat.”

“Tapi kita masih belum menemukan Nyonya Ge Yao. Jika kita kembali seperti ini, apa yang akan kita katakan? LORD pemimpin suku?”

Ge Guang mendengus.” Meskipun Ge Yao adalah saudara perempuanku, karena keegoisannya sendiri, dia mengabaikan keadaan suku kami dan melarikan diri dari pernikahan. Mengorbankan pria hebat untuk wanita biasa tidak sepadan! Sebarkan perintah, kita akan menerobos! Biarkan budak-budak rendahan itu tetap tinggal. Sudah waktunya bagi mereka untuk menawarkan hidup mereka untuk

tuannya. ”

‘Paham!’ Orang-orang di sekitarnya segera dikirimkan pesan.

Dataran Utara suku akan pergi pada kampanye perang sepanjang tahun. Beberapa Gu Masters dikalahkan akan menjadi budak. Budak memiliki status yang sangat rendah dan bila perlu, mereka akan diperlakukan sebagai makanan ternak meriam dan ditinggalkan.

Secepat, Master Gu dibagi menjadi dua kelompok.

Sepasang budak harus tetap tinggal di gundukan dan menggunakan nyawa mereka untuk memblokir musuh. Sedangkan kelompok lainnya dipimpin oleh Ge Guang untuk menerobos barat.

“Bunuh bunuh bunuh!” Ge Guang menyerang melalui garis depan dengan menunggangi serigala punuk, memegang pedangnya dengan kasar dan berani.

“Lindungi tuan muda!” Para Master Gu di belakangnya juga tinggi dan tegap, mereka berpindah-pindah dekat Ge Guang dengan serigala punuk mereka.

Suara mendesing!

Tiba-tiba, bilah angin tiga daun besar terbang ke arah mereka.

“Menguasai!” Gu Master yang setia memperingatkan dengan keras dan yang pertama bereaksi.

Dia tidak memiliki jejak esensi purba yang tersisa, dia langsung menyerang ke depan dengan serigala punuknya dan menggunakan tubuhnya sendiri untuk menghalangi bilah angin.

Tidak ada yang mengejutkan terjadi, dia dipotong menjadi dua oleh bilah angin, segera kehilangan nyawanya.

Bilah angin telah melemah menjadi dua daun tetapi masih bergerak menuju Ge Guang.

Ge Guang bereaksi, segera mengangkat pedangnya untuk memblokirnya.

Bang!

Angin dan pedang bertabrakan; pedang itu hancur berkeping-keping, Ge Guang menyemburkan seteguk besar darah dan jatuh dari punggung serigala punuk.

“Pemimpin suku muda!” Master Gu di belakangnya segera datang untuk melindunginya, tetapi dengan ini, terobosan mereka gagal. Serigala angin tak berujung datang dari kedua sisi dan mengepung mereka lagi dengan kuat.

Serigala angin diam-diam membuka jalan setapak; raja serigala angin muda dan kuat perlahan berjalan melalui jalan setapak dan muncul di hadapan semua orang.

Seribu raja binatang!

Tubuhnya sangat besar seperti kuda perang. Bulu hijau tua cerah menutupi seluruh tubuhnya dan matanya seperti zamrud. Langkahnya yang bergantian dan langkahnya yang tidak tergesa-gesa secara

tak terduga memberikan perasaan elegan dan mulia bagi Ge Guang dan kelompoknya.

Saat ini, budak Gu Masters yang tetap tinggal di bukit sudah terbunuh. Sejumlah besar serigala angin datang setelah membunuh mereka.

Para Master Gu sudah kehabisan esensi primitif mereka, penampilan raja serigala angin membuat mereka merasa gelisah.

Seseorang menarik Ge Guang untuk mundur, tetapi Ge Guang mengayunkan lengannya dan berdiri dengan susah payah, dia berteriak: “Apa yang kamu takutkan? Saya tidak memiliki esensi purba, tetapi saya masih memiliki tangan, kaki dan gigi! Prajurit, jangan biarkan binatang ini mencemoohmu. Kami akan menggunakan darah kami untuk membuktikan diri, kami adalah suku pemberani dari suku Ge!”

Semua orang gelisah dengan kata-katanya, moral mereka segera bangkit dan keinginan untuk bertarung sampai mati muncul di dalam diri mereka.

Raja serigala angin sedang berjalan dengan santai, ketika tiba-tiba ia menoleh untuk melihat ke arah timur medan perang.

Sekelompok besar serigala berjanggut racun keunguan gelap dengan cepat mendekat!

Bab 437 Bab 437: Raja Serigala Angin

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Kelompok serigala selesai makan.Fang Yuan naik ke punggung serigala punuk dan melanjutkan perjalanannya.

“Akhir-akhir ini, saya telah bergerak sesuai dengan arah yang ditunjuk Ge Yao.Saya hampir berada di tepi padang rumput beracun.Jika saya bergerak lebih jauh, saya akan melihat habitat manusia.”

Serigala punuk adalah tunggangan alami, kedua punuknya membentuk sebuah pelana yang nyaman.

Fang Yuan duduk di antara dua punuk, memeriksa aperture sambil bergerak maju.

Hanya ada sekitar sepuluh cacing Gu yang tersisa di celahnya.Selain Spring Autumn Cicada dan cangkir perspektif bergerak Gu, mereka semua adalah cacing Gu dataran utara.

Gu yang berasal dari perbatasan selatan dan benua tengah sudah dikirim ke tanah diberkati Hu Immortal.Fang Yuan tidak menyimpan satu pun batu purba.

Batu purba perbatasan selatan dapat digunakan di dataran utara, tetapi mereka memiliki beberapa perbedaan dengan batu purba dataran utara.Ge Yao tidak bisa melihatnya karena dia terlalu muda dan terlalu naif.Tapi secara umum, Guru Gu mana pun yang memiliki pengalaman dan kelihaian bisa menyadarinya.

“Sayangnya, memindahkan perspektif cangkir Gu – peringkat lima Gu – telah ditekan ke peringkat empat di dataran utara dan hanya dapat berisi peringkat empat Gu.Jika saya dapat mengirim perjalanan abadi tetap ke tanah yang diberkati dengan itu, itu akan sempurna.Sigh , Saya harap metode saya efektif.”

Jika beberapa Gu Immortal lainnya mengambil Gu perjalanan abadi tetap, itu akan menjadi kerugian besar bagi Fang Yuan.

Namun, Fang Yuan tidak dapat melakukan apa-apa karena dia telah melakukan segala kemungkinan.

“Aura Immortal Gu bertahan selama sekitar satu bulan. Jika tidak ada masalah selama periode ini, maka perjalanan abadi abadi Gu akan aman.”

“Segera, saya akan bertemu dengan Gu Masters dataran utara. Saya benar-benar tidak bisa ceroboh, itu akan menjadi terbaik jika aku bisa menaklukkan seribu raja serigala selama periode waktu ini dan meningkatkan jumlah serigala menjadi lebih dari dua ribu.”

Kadang-kadang, manusia lebih menakutkan daripada binatang buas. Sekelompok serigala lebih dari dua ribu serigala dapat mengintimidasi sebagian besar karakter kecil.

“Saat ini, saya hanya memiliki satu peringkat tiga dan satu peringkat dua perbudakan serigala Gu, saya harus menggunakannya dengan hati-hati. Saya akan pindah menggunakan identitas Chang Shan Yin di dataran utara, perbudakan serigala harus menjadi prioritas utama. Tapi ada kendala, Saya tidak memiliki resep untuk perbudakan serigala peringkat tiga dan peringkat empat Gu.”

Hampir semua perbudakan binatang Gu adalah Gu yang dapat dibuang, dan setelah digunakan, apakah itu menghasilkan kesuksesan atau kegagalan, mereka akan bubar.

Perbudakan serigala peringkat tiga Gu bisa memperbudak seribu raja serigala. Perbudakan serigala peringkat empat Gu bisa memperbudak banyak sekali raja serigala atau binatang bermutasi.

Tanpa resep untuk kedua Gu ini, Fang Yuan tidak akan memiliki banyak serigala perbudakan Gu. Tanpa perbudakan serigala Gu ini, kelompok serigala Fang Yuan dapat memiliki paling banyak beberapa ribu serigala, itu tidak cukup untuk menjadi pusat perhatian.

Dengan langkah serigala punuk, perjalanan berikutnya dipercepat tiga kali.

Fang Yuan melakukan perjalanan siang dan malam, awan gelap yang melayang di atas kepalanya juga secara bertahap menipis.

Dua hari kemudian, dia akhirnya mencapai tepi padang rumput beracun.

Di langit, awan gelap tersebar di sana-sini. Sinar matahari melewati celah antara awan gelap dan jatuh ke tanah dalam bentuk pilar cahaya.

Melihat dari jauh, padang rumput hijau tumbuh subur di bawah cahaya; bunga berwarna biru, ungu atau kuning mekar dengan penuh semangat.

Gundukan yang rendah dan landai itu dipenuhi tanaman hijau tanpa celah.

Sebuah sungai kecil mengalir dengan lembut di samping gundukan dan berkilau seperti kalung perak di bawah sinar matahari.

“Aku akhirnya keluar.” Fang Yuan merasa terharu. Mengendarai punggung serigala punuk dan dikelilingi oleh serigala berjanggut beracun, dia perlahan berjalan menuju sinar matahari.

Serigala jenggot beracun gelisah.

Mereka diadaptasi untuk berburu di lingkungan yang gelap, sinar matahari akan sangat mempengaruhi kekuatan pertempuran mereka.

Fang Yuan tidak peduli, kelompok serigala jenggot racun ini hanya sementara, cepat atau lambat mereka akan musnah.

Fang Yuan menatap ke belakang, padang rumput beracun di belakangnya masih tertutup awan gelap, sinar matahari yang gelap dan angin dingin yang suram. Di tanah yang rusak, ada rumput beracun keunguan gelap, bengkok menjadi berbagai bentuk.

Dibandingkan dengan sisi padang rumput yang disinari sinar matahari, itu menunjukkan kontras yang jelas, seperti mereka adalah dua dunia yang berbeda.

“Wilayah timur tanah yang diberkati Hu Immortal juga tertutup awan tebal. Jika mereka tidak ditangani tepat waktu, tanah itu juga akan berkembang menuju arah padang rumput beracun. Padang rumput beracun. aku akan kembali.”

Sama seperti Fang Yuan bergumam, tubuhnya tiba-tiba menjadi rileks.

Sejak saat dia memasuki dataran utara, dia merasa tidak nyaman, batasan tak berbentuk telah menutupi tubuhnya.

Saat ini, batasan ini sedikit melonggarkan dan Fang Yuan segera merasa dia lebih dekat dengan tanah yang luas ini.

Selanjutnya, auranya naik dan dari peringkat tiga tingkat puncak, mencapai peringkat empat tahap awal.

Perasaan gembira muncul tanpa sadar, menyebabkan Fang Yuan tertawa terbahak-bahak.

Dengan tubuhnya secara bertahap beradaptasi dengan dataran utara, kultivasinya juga perlahan pulih; ini akan sangat membantu rencananya berikut ini!

“Dataran utara, aku datang!” Fang Yuan berteriak. Dia meremas perut serigala dengan kakinya, serigala punuk mulai berlari menuju lokasi yang jauh, memimpin kelompok serigala jenggot beracun.

“Membunuh!”

Berteriak bergema di atas bukit, lusinan Master Gu berada dalam pertempuran sengit dengan lebih dari seribu serigala angin.

Pertempuran sudah berlangsung selama lima belas menit.

“Serigala angin terkutuk ini!” Pemimpin Ge Guang mengutuk dengan ekspresi jahat, dia melambaikan pedang di tangannya, memotong kepala serigala angin.

Tapi setelah memotong kepalanya, pedangnya pecah menjadi dua. Kedua bagian dari pedang itu juga sudah diisi dengan lubang.

Melolong!

Seekor serigala angin tiba-tiba melompat dan menyerang Ge Guang.

“Pemimpin suku muda, hati-hati! Panah air spiral!” Seorang Guru Gu di belakang Ge Guang dengan cemas berteriak.

Mendengar teriakan ini, dari pemahaman diam-diam yang datang dari pertarungan sepanjang tahun, Ge Guang tidak berpikir dan tiba-tiba membungkukkan pinggangnya; sepertinya dia mengambil inisiatif untuk mengirim dirinya sendiri ke mulut serigala.

Serigala angin yang berada di udara membuka mulutnya dan memperlihatkan taringnya yang tajam. Sama seperti sepertinya akan menggigit kepala Ge Guang, panah air biru ditembakkan dari belakang Ge Guang dengan gaya rotasi yang kuat.

Panah air spiral ini dengan kejam menembak ke mulut serigala angin, mengirimkannya langsung ke alam baka.

Mengambil kesempatan ini, Ge Guang meremas perut serigala itu, mendesak serigala punuknya untuk mundur ke dalam jangkauan pertahanan kelompoknya.

Saber Gu!

Dia menyatukan kedua telapak tangannya dan memeras jejak terakhir dari esensi purba di celahnya, menuangkannya ke jejak pedang di telapak tangannya.

Suara mendesing!

Pedang yang benar-benar baru langsung terbentuk; Ge Guang tiba-tiba mengayunkan tangan kanannya dan menggenggamnya erat.

“Mati!” Dia menggeram dengan suara serak seperti besi.

Pedang baru itu sangat tajam, memotong cahaya dingin di udara dan membelah serigala angin menjadi dua.

Tapi ini hanya kemenangan kecil, sangat sulit untuk memiliki pengaruh aktif di seluruh situasi yang menghancurkan.

“Sialan, aku tidak punya cukup esensi purba!”

“Setidaknya ada lebih dari tiga ribu serigala, terlalu banyak!”

“Pemimpin suku muda, kita benar-benar terkepung! Tidak ada harapan bahkan jika kita bertarung sampai mati, akan lebih baik untuk menerobos timur, garis pertahanan di sana adalah yang paling lemah!”

Gu Masters di sekitarnya berteriak satu demi satu.

Mata galak Ge Guang bersinar dan setelah berpikir sejenak, dengan tegas menolak: “Tidak, ada

genangan air di sisi timur. Pertahanan di sana terlihat paling lemah, tapi sebenarnya itu jebakan yang disiapkan oleh raja serigala angin. Jika kita masuk, kami akan mengirimkan diri kami sendiri ke dalam perangkapnya! ”

“Lalu apa yang harus kita lakukan?” Tanya orang sekitar.

Ge Yao mengertakkan gigi dan meneguhkan pikirannya: “Berbalik, kita akan menerobos barat.”

“Tapi kita masih belum menemukan Nyonya Ge Yao. Jika kita kembali seperti ini, apa yang akan kita katakan? LORD pemimpin suku? ”

Ge Guang mendengus:” Meskipun Ge Yao adalah saudara perempuanku, karena keegoisannya sendiri, dia mengabaikan keadaan suku kami dan melarikan diri dari pernikahan. Mengorbankan pria hebat untuk wanita biasa tidak sepadan! Sebarkan perintah, kita akan menerobos! Biarkan budak-budak rendah itu tetap tinggal. Sudah waktunya bagi mereka untuk menawarkan hidup mereka untuk tuannya.”

‘Paham!’ Orang-orang di sekitarnya segera dikirimkan pesan.

Dataran Utara suku akan pergi pada kampanye perang sepanjang tahun. Beberapa Gu Masters dikalahkan akan menjadi budak. Budak memiliki status yang sangat rendah dan bila perlu, mereka akan diperlakukan sebagai makanan ternak meriam dan ditinggalkan.

Segera, Master Gu dibagi menjadi dua kelompok.

Sepasang budak harus tetap tinggal di gundukan dan menggunakan nyawa mereka untuk memblokir musuh. Sedangkan kelompok lainnya dipimpin oleh Ge Guang untuk menerobos barat.

“Bunuh bunuh bunuh!” Ge Guang menyerang melalui garis depan dengan menunggangi serigala punuk, memegang pedangnya dengan kasar dan berani.

“Lindungi tuan muda!” Para Master Gu di belakangnya juga tinggi dan tegap, mereka berpindah-pindah dekat Ge Guang dengan serigala punuk mereka.

Suara mendesing!

Tiba-tiba, bilah angin tiga daun besar terbang ke arah mereka.

“Menguasai!” Gu Master yang setia memperingatkan dengan keras dan yang pertama bereaksi.

Dia tidak memiliki jejak esensi purba yang tersisa, dia langsung menyerang ke depan dengan serigala punuknya dan menggunakan tubuhnya sendiri untuk menghalangi bilah angin.

Tidak ada yang mengejutkan terjadi, dia dipotong menjadi dua oleh bilah angin, segera kehilangan nyawanya.

Bilah angin telah melemah menjadi dua daun tetapi masih bergerak menuju Ge Guang.

Ge Guang bereaksi, segera mengangkat pedangnya untuk memblokirnya.

Bang!

Angin dan pedang bertabrakan; pedang itu hancur berkeping-keping, Ge Guang menyemburkan seteguk besar darah dan jatuh dari punggung serigala punuk.

“Pemimpin suku muda!” Master Gu di belakangnya segera datang untuk melindunginya, tetapi dengan ini, terobosan mereka gagal. Serigala angin tak berujung datang dari kedua sisi dan mengepung mereka lagi dengan kuat.

Serigala angin diam-diam membuka jalan setapak; raja serigala angin muda dan kuat perlahan berjalan melalui jalan setapak dan muncul di hadapan semua orang.

Seribu raja binatang!

Tubuhnya sangat besar seperti kuda perang. Bulu hijau tua cerah menutupi seluruh tubuhnya dan matanya seperti zamrud. Langkahnya yang bergantian dan langkahnya yang tidak tergesa-gesa secara tak terduga memberikan perasaan elegan dan mulia bagi Ge Guang dan kelompoknya.

Saat ini, budak Gu Masters yang tetap tinggal di bukit sudah terbunuh. Sejumlah besar serigala angin datang setelah membunuh mereka.

Para Master Gu sudah kehabisan esensi primitif mereka, penampilan raja serigala angin membuat mereka merasa gelisah.

Seseorang menarik Ge Guang untuk mundur, tetapi Ge Guang mengayunkan lengannya dan berdiri dengan susah payah, dia berteriak: “Apa yang kamu takutkan? Saya tidak memiliki esensi purba, tetapi saya masih memiliki tangan, kaki dan gigi! Prajurit, jangan biarkan binatang ini mencemoohmu. Kami akan menggunakan darah kami untuk membuktikan diri, kami adalah suku pemberani dari suku Ge!”

Semua orang gelisah dengan kata-katanya, moral mereka segera bangkit dan keinginan untuk bertarung sampai mati muncul di dalam diri mereka.

Raja serigala angin sedang berjalan dengan santai, ketika tiba-tiba ia menoleh untuk melihat ke arah timur medan perang.

Sekelompok besar serigala berjanggut racun keunguan gelap dengan cepat mendekat!